

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban

MTs Zainul Aziz dibangun pada tanggal 14 Agustus 2004 dan masih dalam rangka pembangunan dan pengembangan dan pada tanggal 16 juli 2005, sudah mulai beroperasi dan mendapat ijin dari operasional.

MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban terletak di Desa Tinggiran II Luar RT.08 kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala MTs Zainul Aziz adalah lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang berstatus Swasta. Sebagian besar latar belakang sosial ekonomi orang tua murid berasal dari kalangan menengah bawah. Sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai petanani, karyawan swasta.

Pihak sekolah mempunyai keinginan besar untuk mewujudkan sekolah Madrasah yang dari segi Akhlakul karimah dan keagamaan yang sangat kuat. Sehingga sekolah sebagai media yang positif untuk menangkal dampak negatif dari pengaruh lingkungan sekitar dapat dilihat dari karakteristik dan budaya masyarakat yang memiliki tinggak kepedulia yang sangat tinggi. Misalnya masih tingginya rasa kebersamaan dengan kegiatan gotong toyong di dalam kegiatan bermasyarakat. Demikian juga dengan kepedulian pemerintah baik melalui tingkat kecamatan maupun propinsi untuk membantu semua kegiatan sekolah.

Waktu penyelenggaraan pendidikan, di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban yaitu setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Untuk setiap pagi diawali dengan pembacaan yasin dan surah Al-Waqiah, dan untuk kegiatan belajar mengajar di laksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA, untuk hari Jum'at sampai dengan pukul 11.00 WITA. Adapun untuk hari sabtu mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan 13.00 WITA dilanjutkan dengan kegiatan Ekstrakurikuler Volly sampai pukul 16.00 WITA. Tabel : 4.1 Kepala sekolah beserta waksek

Tabel : 4.1 Kepala sekolah beserta waksek 2018/2019

| No | Jabatan | Nama | Jenis Kelamin | | Pendididkn Akhir |
|----|----------------|-------------------------|---------------|---|------------------|
| | | | L | P | |
| 1 | Kepala Sekolah | Syarifuddin, S. Ag | L | | S1 |
| 2 | Wakasek I | Khairunnisa, M.pd | | P | S1 |
| 3 | Bendahara | Muamar Fahrujie, S.Pd.I | L | | S1 |

Sumber: Wawancara dengan kepala sekolah MTs Zainual Aziz

2. Identitas MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban

MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban terletak di Desa Tinggiran II Luar RT.08 Kecamatan Tamban .

Adapun identitas sekolah ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MTs Zainul Aziz
- b. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121263040007
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30305464
- d. NPWP : 00.555.849.9731.000
- e. Alamat Madrasah : Desa Tinggiran II Luar
RT.08
 - 1. Kecamatan : Tamban
 - 2. Kabupaten : Barito Kuala
 - 3. Provinsi : Kalimantan Selatan
70566
- f. Kepemilikan Tanah : Madrasah
- g. Luas Bangunan
 - 1. Ruang Belajar : 405 m²
 - 2. Ruang Kantor : 130,5 m²

| | |
|-----------------------------------|----------------------|
| h. Status Madrasah | : Swasta (Terdaftar) |
| i. Tahun Berdiri | : 30 Agustus 2005 |
| j. No. Piagam Pendidikan Madrasah | :kd. |
| 17.04/4/PP.03.2/698/2005 | |
| k. Jumlah Siswa | : 106 siswa |
| l. Jumlah Rombongan Belajar | : 04 Rom Bel |
| m. Jumlah Guru | : 13 Orang |

3. Visi dan Misi MTs Zainul Aziz

A. Visi

“Mewujudkan Ouput Madrasah yang berprestasi, berakhlak mulia, tekun beribadah, bertaqwa, berdaya saing tinggi, menguasai Ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, dan mampu menghadapi tantangan jaman”.

B. Misi

1. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efesien
2. Meraih keunggulan kompetensi dan performansi dalam bidang akademis
3. Meningkatkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler
4. Meningkatkan berbagai keterampilan.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas masukan, pembelajaran, dan keluarga sehingga dapat membantu mereka untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.
2. Agar semua warga sekolah dapat menampakkan nuansa ImTaq dalam kehidupan pribadi, di sekolah maupun di masyarakat.

D. Tata Nilai

Untuk melaksanakan visi, misi dan menjalankan tugas sehari-hari seluruh warga sekolah berusaha untuk menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Relegius
- 2) Kekeluargaan
- 3) Saling Menghormati
- 4) Profesionalisme

4. Keadaan Guru dan Siswa

Sebagai faktor yang berperan sangat penting di sekolah adalah adanya tenaga pendidik atau guru yang memiliki pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pendidik yang ada di MTs Zainul Aziz berjumlah 13 orang Guru yang terdiri dari 4 orang guru laki-laki dan 9 orang guru perempuan.

Tabel: 4.2 Nama Guru-Guru MTs Zainul Aziz

| NO | Nama Guru | Jenis Kelamin |
|-----------|--------------------------|----------------------|
| 1 | Syarifuddin, S.Ag | L |
| 2 | Muammar Fahrujie, S.Pd.I | L |
| 3 | Irmawati, S.Pd | L |
| 4 | Helda Septina, S.Pd | P |
| 5 | Milda Wati, S.Pd | P |
| 6 | Marisyah, S.Hi | P |
| 7 | Sumarsam, S.Pd | P |
| 8 | Iwan, S.Pi | L |
| 9 | Arbainah, S.Pd | P |
| 10 | Emma Shabrina, S.Hi | P |
| 11 | Ana Maulida, S,Pd | P |

| | | |
|----|-----------|---|
| 12 | Saripudin | L |
|----|-----------|---|

Sumber: Wawancara dengan kepala sekolah MTs Zainul Aziz

5. Keadaan Siswa di MTs Zainul Aziz

Keadaan siswa MTs Zainul Aziz tahun ajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 95 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 59 orang dan siswa perempuan 36 orang yang di terbagi di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 3 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MTs Zainul Aziz dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa perkelas

| No | Kelas | Peserta didik | | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|-----------|----------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | VII | 15 orang | 13 orang | 28 orang |
| 2 | VIII | 26 orang | 13 orang | 39 orang |
| 3 | IX | 18 orang | 10 orang | 28 orang |
| Jumlah | | 59 orang | 36 orang | 95 orang |

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha Tahun Pelajaran 2018/2019 dan Observasi Lingkungan Kelas

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Zainul Aziz

Sarana prasarana atau fasilitas sekolah yang dimiliki MTs Zainul Aziz dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui observasi lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah antara lain dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Zainul Aziz

| No | Sarana dan Prasaran | Jumlah |
|-----------|-------------------------------------|---------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha | 1 buah |
| 2 | Ruang Kelas | 3 buah |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 4 | Ruang UKS | 1 buah |
| 5 | Ruang Osis | 1 buah |
| 6 | WC Guru | 1 buah |
| 7 | WC Siswa | 1 buah |
| 8 | Tempat Sholat | 1 buah |
| 9 | Lapngan Olahraga | 1 buah |
| 10 | Laptop | 15 buah |
| 11 | LCD Proyektor | 2 buah |
| 12 | Printer | 4 buah |
| 13 | Lemari Berkas | 1 buah |
| 14 | Tempat Wudhu | 1 buah |

Sumber: Observasi Lingkungan MTs Zainul Aziz

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data tentang upaya guru pai dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban akan disajikan dalam uraian deskriptif berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan 3 orang guru PAI dan peserta didik kelas XI 28 peserta didik, serta dokumentasi dilakukan untuk memenuhi data-data dari informan atau responden yang belum lengkap dari instrumen lain, sedangkan observasi dilakukan untuk menggali data tentang upaya guru pai dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban.

Untuk memudahkan dalam memadamami dan menganalisisnya, maka data yang disajikan berdasarkan beberapa pokok bahasan sebagai berikut:

A. Upaya Guru Pai Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Mts Zainul Aziz Kecamatan Tamban

1. Macam - macam upaya guru PAI

Upaya secara preventif

Preventif suatu usaha untuk menghindari kenakalan atau mencegah timbulnya upaya peserta didik dalam hal narkoba setidaknya dapat memperkecil perbuatan negatif pada peserta didik setiap harinya.

Agar dapat mewujudkan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan langkah-langkah yang tepat dalam melakukan upaya preventif antara lain :

a. Lingkungan sekolah

- 1) Sebagai guru kami mengusahakan menyampaikan materi pelajaran agar tidak membosankan, dan jangan terlalu sulit agar anak dapat memahami apa yang dijelaskan
- 2) Sebagai Guru harus memiliki disiplin tinggi terutama bagi kami dalam hal frekuensi kehadiran yang lebih teratur didalam hal mengajarn

Guru-guru bekerjasama dengan pihak BNN untuk mengadakan acara seminar sosialisasi penyuluhan anti narkoba oleh pihak Badan Narkotika Indonesia. Banyak bentuk pencegahan agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada anak didik disekolah, dengan diadakannya seminar-seminar tentang kesehatan anak. Seperti mengadakan sosialisasi penyalahgunaan narkoba. Tujuan tindakan ini agar anak didik memiliki kegiatan positif dan tidak berfikir mengerjakan kegiatan yang negatif, karena sudah diarahkan kepada hal yang bermanfaat untuk hidupnya dan hidup orang banyak. Dengan adanya acara seminar yang cukup rutin yang

disekolah sangat bagus, karena peserta didik merasa di berikan perhatian dan pembimbingan sekaligus memberikan pemahaman tentang bahayadari penyalahgunaan narkoba.

Disekolah kami ada program Rohani Islami seperti, mengaji membaca surah pendek, yasin, sholat dhuha, sholat berjamaah, dengan adanya program ini bisa dilakukan dengan cara pemantauan, bagi guru pendidikan agama Islam untuk berkewajiban memberikan pemahaman dan pengetahuan menjadikan amanah yang harus kami terima sebagai guru. Program ini cukup bermanfaat, walaupun menjadikan pekerjaan besar bagi guru agama Islam dan membangkitkan kemauan anak agar ikut serta. Tetapi program ini mampu mengurangi penyalahgunaan narkoba disekolah.

Biasanya waktu di sekolah kami, pada saat istirahat kami memberikan kesibukan buat anak-anak untuk berkegiatan yang disenangi mereka yaitu olahraga Volly, dengan bertanding antar kelasnya. Dengan kegiatan ini dapat memanfaatkan waktu dengan hal yang menambah erat ikatan tali persaudaraan mereka, menjadikan waktu istirahat dengan kesibukan yang positif jadi tidak ada lagi sisa waktu istirahat yang terbuang untuk mengerjakan hal yang tidak penting.

Kami sebagai guru orang tua disekolah biasanya menggantikan waktu anak-anak dengan di arahkan ke hal yang disukainnya, contohnya ada yang menyukai membaca, main volly, mengaji, sebagai guru kami selalu mengawasi dan membimbing serta ikut berbaur berkegiatan dengan anak-anak. Di sekolah ada kegiatan rutin seperti pembacaan kita, sholat berjamaah dan biasannya siswa kami tiap sore sering berkumpul untuk latihan volly, jadi kami sebagai guru selalu memperhatikan perkembangan

anak. Setiap anak-anak kami sibukkan dengan hal yang positif dan bermanfaat.

Agar anak-anak kami tidak ikut-ikutan dalam hal yang tidak baik buat diri mereka makadari itu disekolah kami tekankan terus mengenai dampak buruk narkoba dan menekankan jangan sampai mendekati dan mencobanya dan hal-hal buruk lainnya. Selaku guru kami sering mengarahkan kepada pemberian contoh dalam hal peribadatan dan di luar sekolah selalu kami arahkan anak agar bergaul dengan lingkungan yang sehat, jika ada teman yang mencotohkan atau mengajak yang kurang baik jangan sampai mengikuti, pilih teman yang membawa kita agar menjadi anak yang baik dan contoh teman yang berprestasi dalam bidang apapun jadi anak-anak bisa berbagi ilmu dan kami juga selalu mengingatkan selalu berbakti kepada orang tua dirumah, jangan hanya berbakti kepada guru saja.⁴²

**a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya Guru PAI
Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di MTs Zainul
Aziz Kecamatan Tamban.**

1. Faktor Orang Tua

a. Latar belakang pendidikan orang tua

Kebanyakan dari seluruh peserta didik di MTs Zainul Aziz latar belakang pendidikan orang tuanya hanya di tingkat sekolah dasar bahkan banyak yang tidak sekolah, namun ada beberapa orang tua mereka yang sekolah sampai di tingkat SMA.

Latar belakang pendidikan orang tua sangat mempengaruhi terhadap pendidikan peserta didik, perlunya ketauladanan yang baik dari orang tua baik dalam tingkah laku seorang ayah atau ibu, adiknya

⁴² Syarifudin, Guru Bidang Studi Akidah Akhlak, Hasil wawancara pribadi, Tinggiran II Luar, Kamis 3 Januari 2019

dan kakak-kakaknya maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Banyak peserta didik yang merosot moralnya karena sikap ayah atau ibunya yang kurang baik. Bila orang tua tidak memberikan tauladan yang baik mengenai sikap tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan moral anak secara langsung, yaitu melalui proses peniruan sebab orang tua adalah orang yang paling dekat dengan dirinya dan ditemui setiap hari.

b. Cara orang tua memberikan bimbingan

Yang penulis ketahui cara mereka beragam ada yang memang memberikan pemahaman dan menanamkan arti penting terhadap bahaya narkoba kepada anak mereka, dan banyak juga yang hanya mempercayai guru-guru di sekolah untuk memberikan pemahaman tentang narkoba memberikan pendidikan lainnya, karena mereka beranggapan bahwa jika anak mereka di berikan pendidikan disekolah maka yang bertanggung jawab sepenuhnya adalah dari pihak sekolah, mereka hanya ada waktu untuk bekerja, hanya sedikit dari sekian banyak orang tua yang memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba terhadap anak mereka.

Kurangnya pendidikan agama dalam keluarga juga sangat mempengaruhi bagi peserta didik. Kadang orang tua beranggapan pendidikan itu hanya diberikan di sekolah saja sedangkan di rumah tidak perlu lagi, orang tua tidak menyadari bahwa kehidupan di rumah lebih lama dibanding disekolah yang hanya beberpa jam saja, dan lebih fatal lagi bila orang tua beranggapan masalah pendidikan agama tidak lebih penting, yang lebih penting adalah pendidikan umum. Apabila keluarga mempunyai anggapan seperti itu, maka akan terjadi kebingungan pada anak. Hal lainnya apabila orang tua memperhatikan pendidikan agama dalam kebutuhan sehari-hari dan sungguh-sungguh

maka akan sangat berpengaruh dalam mengasuh, memelihara, mengajar, dan mendidik anaknya.

Peserta didik yang dibekali dengan ajaran agama, semua itu dapat menjadi dasar yang kuat untuk perkembangan moral peserta didik serta keseluruhan kehidupan di kemudian hari. Sebaliknya jika peserta didik tidak mendapat ajaran agama dari keluarga, anak menjadi goyah dan tidak terkontrol lagi bagi dirinya, halal dan haram akan mereka kerjakan.

c. Waktu

Waktu dalam pemberian pembelajaran dirumah oleh orang tua sangatlah kurang bahkan sama sekali tidak ada, karena orang tua mereka sibuk dalam bekerja sehingga itulah yang menjadikan alasan peserta didik untuk mereka banyak belajar disekolah saja hal ini menjadikan tingkat pemahaman peserta didik kurang optimal dan tidak efisien.

2. Faktor Siswa

a. Motivasi peserta didik

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban, terlihat motivasi belajar mereka sangat kurang hanya ada sebagian besar yang mempunyai motivasi belajar yang bagus. Guru diuntut untuk bertindak kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Bukan hanya guru umum melainkan guru pai pun harus bisa membangkitkan suasana pembelajaran banyak cara yang mereka lakukan agar peserta didik bersemangat dalam belajar ada beberapa yang mereka lakukan sebagai berikut :

- 1) Memberikan pujian yang wajar bagi setiap keberhasilan peserta didik

Motivasi akan tumbuh manakala peserta didik merasa dihargai dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Berikan pujian yang wajar dengan maksud untuk memberi penghargaan kepada peserta didik atas kesungguhan mereka dalam belajar.

2) Berikan penilaian

Banyak peserta didik yang belajar karena ingin mendapatkan nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat, bagi sebagian peserta didik beranggapan nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Penilaian harus dilakukan dengan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

3) Menciptakan persaingan dan kerja sama

Persaingan yang sehat dapat menumbuhkan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Melalui persaingan kemungkinan besar peserta didik berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.

b. Minat peserta didik

Mengenai minat peserta didik sangat beragam dan minat yang ada di dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses, mereka mendapatkan minat dari pembawaan dan memperoleh perhatian, faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti perhatian, perasaan senang, dan aktifitas. Faktor ke dua dari luar yang meliputi peranan seorang guru dan fasilitas.

1) Faktor dari dalam

a) Perhatian

Siswa yang berminat terhadap sesuatu atau pada mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan mempunyai perhatian lebih terhadap mata pelajaran tersebut.

b) Perasaan Senang

Perasaan senang terhadap mata pelajaran akan mempengaruhi, misalnya seorang peserta didik yang sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani maka dia akan merasakan kesenangan saat mata pelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

2) Faktor dari Luar

a) Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting seperti metode mengajar, cara mengkondisikan siswa, dan juga hubungan antara siswa dengan guru. Tanpa adanya peranan guru yang baik maka siswa pun merasa tidak berminat dengan pembelajaran jasmani.

b) Fasilitas

Tersedia dan tidak tersedia fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani.

3. Faktor Lingkungan

Lingkungan pergaulan peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan belajar dan dalam proses pendidikan khususnya lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah yang rawan, berteman dan bergaul juga sangat mempengaruhi siswa baik itu masalah akhlak dll. Jika peserta didik bergaul dengan yang baik, maka akan mendorong anak membentuk karakter yang baik pula, yang nantinya akan lebih

memudahkan untuk mengembangkan anak itu sendiri. Namun sebaliknya jika teman pergaulannya kurang baik, maka anak juga akan membentuk kepribadian yang kurang baik pula. Sehingga anak dalam lingkungan pergaulan diumpamakan kapas yang berada di udara bebas, dimana kapas akan mengikuti arah angin yang paling kencang, jika kapas mengikuti ke arah angin yang benar, maka ia akan memberikan manfaat dan sebaiknya.⁴³

b. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai Upaya Guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan yang disajikan, sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban sudah terlaksana dan sesuai dengan menggunakan cara-cara yang tepat. Dengan cara guru yang memperkecil perbuatan ke hal yang bersifat negatif.
2. Cara mengatasi pencegahan penyalahgunaan narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban, guru di sana bekerjasama dengan pihak BNN, mengadakan program rohani Islami, memberikan kesibukan kepada peserta didik untuk berkegiatan yang disenangi mereka.
3. Faktor yang mempengaruhi upaya guru pai dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban.
 - a. Faktor orang tua, Menurut saya latar pendidikan orang tua sangat penting untuk perkembangan peserta didik, namun tidak semua orang tua yang berpendidikan dapat memberikan perhatian khusus kepada anaknya, bahkan banyak orang tua yang minim pendidikan lebih

⁴³ Syarifudin, Marisyah dan Muammar, Hasil wawancara Pribadi, Tinggiran II Luar, Kamis 3 Januari 2019

memperhatikan perkembangan peserta didik. Cara orang tua memberikan bimbingan sudah sangat baik menurut saya. Seharusnya dalam pemberian waktu orang tua harus lebih banyak karena waktu anak lebih lama dirumah dibanding disekolah.

- b. Faktor siswa antara lain Motivasi peserta didik, minat peserta didik dan faktor lingkungan sangat mendukung dalam upaya guru PAI dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban.